



## Pengaruh Teman Sebaya Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX DI SMP Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024

**Vincen Yakob Purba**

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

**Debbi Petra Meyana Sitorus**

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

**Paulina Herlina N Sirait**

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi penulis: [vincenpurba442@gmail.com](mailto:vincenpurba442@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to obtain knowledge about the influence of peers and the environment on the learning achievement of grade IX students of SMP Negeri 6 Pematang Siantar for the 2023/2024 school year. This type of research is qualitative research with a quantitative descriptive data analysis approach with the testing media used is SPSS 24. The total population in this study was 223, and the sample used was 142 people. The sampling technique used is simple random sampling. The data collection technique used is a questionnaire (questionnaire). The hypothesis data collection technique uses multiple regression analysis and coefficient of determination (R<sup>2</sup>).*

*The results stated that: 1) There is a positive and significant influence of peers on student achievement, these results are seen in the t test where the calculated value of peers (6.126) < ttable (1.6559) which means the variable is significant. 2) There is a positive and significant influence of the learning environment on student achievement, this result can be seen in the t test where the calculated value of learning interest (4.132) > the ttable value (1.6559) which means that the variable is significant. 3) Peers and the learning environment together affect student achievement, this result can be seen in the F test where the Fcalculate value (62.927) > the Ftable value (3.0612). The R Square coefficient of determination test is known to be 0.475, which means that 47.5% of peer variables and learning environment affect student achievement at SMP Negeri 6 Pematang Siantar. While 42.5% is the influence of other variables that were not studied in this study.*

**Keywords:** *Peers, Learning Environment, Learning Achievement*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh teman sebaya dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 6 Pematang Siantar tahun ajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif dengan media pengujian yang digunakan adalah SPSS 24. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 223, dan sampel yang digunakan sebanyak 142 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Teknik pengambilan data yang digunakan

---

Received Oktober 30, 2023; Revised November 2, 2023; Desember 01 2023

\* Vincen Yakob Purba, [vincenpurba442@gmail.com](mailto:vincenpurba442@gmail.com)

adalah kuesioner (angket). Teknik pengambilan data hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Hasil penelitian menyatakan bahwa : 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai  $t_{hitung}$  dari teman sebaya (6,126) <  $t_{tabel}$  (1,6559) yang berarti variabel tersebut signifikan. 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa, hasil ini dapat dilihat pada uji t dimana nilai  $t_{hitung}$  dari minat belajar (4,132) > nilai  $t_{tabel}$  (1,6559) yang berarti variabel tersebut signifikan. 3) Teman sebaya dan lingkungan belajar secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa, hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai  $F_{hitung}$  (62,927) > nilai  $F_{tabel}$  (3,0612). Uji koefisien determinasi  $R$  *Square* diketahui sebesar 0,475, yang berarti 47,5% variabel teman sebaya dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Sedangkan 42,5% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

**Kata Kunci :** Teman Sebaya, Lingkungan Belajar, Prestasi Belajar

## LATAR BELAKANG

Teman sebaya merupakan interaksi pada sekelompok orang dengan tingkat usia, perkembangan atau status sosial yang sama, serta mempunyai tingkat keakraban yang relatif tinggi di antara kelompoknya. Pada teman sebaya biasanya individu mendapat dukungan sosial yang mengacu pada kesenangan. Pengertian lain dari teman sebaya adalah sekelompok orang yang memiliki umur yang hampir sama dan memiliki berbagai kesamaan seperti hobi, minat, dan hal-hal menarik lainnya. Latar belakang dari terbentuknya kelompok sebaya yaitu adanya perkembangan proses sosialisasi, kebutuhan untuk menerima penghargaan, perhatian dari orang lain, ingin menemukan dunianya.

Peneliti telah melakukan wawancara terhadap guru IPS kelas IX di SMP Negeri 6 Pematang Siantar dan hasil yang ditemukan yaitu siswa kelas IX lebih percaya terhadap teman seumurannya karena menganggap orang yang di atas umurnya menggurui mereka sehingga ada rasa segan dan malu. Teman sebaya yang dimaksud cenderung berteman secara berkelompok karena sesuai dengan usia dan status mereka. Jika kelompok tersebut membawa sisi negatif maka siswa tersebut akan terpengaruh, mau tidak mau mereka menerima dan terkadang mengikuti sisi negatif tersebut.

Lingkungan belajar adalah sesuatu yang ada di sekitar tempat belajar siswa berpengaruh terhadap tingkah laku dan perkembangan dalam belajar baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru mata

pelajaran IPS kelas IX mengenai lingkungan sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar, hasil dari wawancara tersebut yaitu lingkungan SMP Negeri 6 Pematang Siantar kurang mendukung pembelajaran karena terdapat beberapa ruangan kelas yang belum didukung ventilasi udara sehingga membuat siswa kepanasan dan kurang nyaman dalam mengikuti pembelajaran, beberapa kursi dan meja masih dalam kondisi buruk, dan halaman sekolah tidak sejuk karena sangat sedikit pohon yang ditanam. Selain itu di lingkungan sekolah masih ditemukan siswa bolos sekolah mengikuti teman sebayanya sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan dalam menghadapi semua aspek situasi kehidupan proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

Dalam penilaian pembelajaran peserta didik, terdapat kategori penilaian yang ditetapkan untuk mengetahui apakah peserta didik sudah memiliki prestasi belajar yang baik atau tidak. Kriteria penilaian pembelajaran tersebut terbagi ke dalam empat rentang yaitu sangat baik, baik, cukup, dan sangat kurang.

Ketika kita mempunyai teman yang rajin belajar dan berprestasi di kelas sangat kemungkinan kita pun akan rajin belajar dan berprestasi juga di kelas. Berbeda ketika mempunyai teman yang lebih sering mengajak bolos, pendiam dan tidak suka belajar, pasti kita pun akan ikut membolos, pendiam dan tidak suka belajar. Jika kita mempunyai teman yang sering bolos, tidak suka belajar dan pendiam di kelas ajak mereka untuk ikut belajar. Diskusikan materi apa saja yang diajarkan, terkadang materi yang diajarkan guru lebih mengerti ketika kita belajar bersama.

Lingkungan yang mempengaruhi kegiatan belajar yaitu dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama yang dikenal anak sehingga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Pengawasan dari orang tua juga sangat penting bagi perkembangan anak. Lingkungan sekolah mempengaruhi hasil belajar siswa yang didapatkan anak dari pihak sekolah seperti interaksi guru, cara guru mengajar di kelas, serta sikap anak

terhadap guru dan lingkungan belajarnya. Lingkungan sekolah merupakan tempat bagi siswa untuk mendapatkan pendidikan secara formal untuk menciptakan generasi muda yang berkualitas. Sedangkan dalam lingkungan masyarakat anak belajar tentang norma, nilai, aturan dan adat dalam bermasyarakat. Norma-norma tersebut berpengaruh dalam pembentukan pribadi anak dalam bersikap dan bertindak.

## **KAJIAN TEORITIS**

Desmita (dalam Suhaida, 2019:27), berpendapat bahwa teman sebaya adalah anak-anak dengan tingkat kematangan atau usia yang kurang lebih sama. Salah satu fungsi terpenting dari kelompok teman sebaya adalah untuk memberikan sumber informasi dan komparasi tentang dunia di luar keluarga. Melalui kelompok teman sebaya anak-anak menerima umpan balik dari teman-teman mereka tentang kemampuan mereka. Teman sebaya adalah sekelompok orang yang seumur, berlatar belakang, berpendidikan dan dalam status sosial yang sama. Dimana dalam kelompok tersebut biasanya terjadi pertukaran informasi yang mungkin saja dapat mempengaruhi perilaku dan keyakinan kelompok teman sebaya.

Indikator yang menjadi acuan penelitian ini adalah menurut Santrock (2007:140), yaitu Sebagai sumber informasi mengenai dunia di luar keluarga, sumber kognitif, dan sumber emosional.

Lingkungan sekolah adalah tempat siswa berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap. Lingkungan sekolah turut berkontribusi terhadap prestasi belajar. Lingkungan sekolah yang baik akan membuat siswa nyaman dan nyaman untuk belajar, yang membuatnya mudah menguasai materi pelajaran.

Hamalik (dalam Sulfemi, 2018:169), menyatakan bahwa lingkungan sekolah adalah suatu lembaga yang menyelenggarakan pengajaran dan kesempatan belajar harus memenuhi bermacam-macam persyaratan antara lain: murid, guru, program pendidikan, asrama, sarana dan fasilitas.

Lingkungan sekolah yang kondusif dapat mendukung tercapainya tujuan dari pembelajaran sehingga siswa merasa lebih tertarik dan nyaman dalam belajar. Namun

sebaliknya, lingkungan sekolah yang kurang kondusif dapat menurunkan semangat belajar dan mengakibatkan menurunnya prestasi belajar siswa.

Indikator lingkungan sekolah yang digunakan peneliti adalah menurut Nana Syaodih Sukmadinata (dalam Rahman, dkk (2018), yaitu lingkungan fisik, lingkungan sosial dan lingkungan akademis.

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Suharsimi Arikunto (2006:8), berpendapat bahwa prestasi adalah nilai yang mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa sejauh mana telah mencapai tujuan yang ditetapkan di setiap bidang studi. Simbol yang digunakan untuk menyatakan nilai, baik huruf maupun angka, hendaknya hanya gambaran tentang prestasi saja. Untuk pertimbangan atau kebijaksanaan guru tentang usaha dan tingkah laku siswa tidak boleh ikut berbicara pada nilai tersebut.

Sedangkan menurut Azwar (dalam Mulyaningsih 2014:443), bahwa prestasi atau keberhasilan belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan.

Hasil kegiatan siswa yang berkaitan dengan ketiga ranah tersebut, dilampirkan dalam bentuk laporan hasil belajar siswa atau raport yang dimiliki oleh setiap siswa. Laporan hasil belajar adalah laporan hasil evaluasi kegiatan belajar siswa selama satu semester yang dicantumkan dalam bentuk nilai dan deskripsi makna dari nilai tersebut yang diserahkan kepada orangtua/wali siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2019:1), secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian *ex-post facto*. Sedangkan ditinjau dari paradigmanya penelitian ini termasuk penelitian Kuantitatif deskriptif. Sesuai dengan judul penelitian ini maka yang

menjadi lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 6 Pematang Siantar, Jalan Meranti Ujung No. 151, Kahean, Kec. Siantar Utara, Kota Pematang Siantar.

Menurut Sugiyono (2019:130), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IX SMP Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024 berjumlah 219 siswa.

Menurut Sugiyono (2019:131), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel diambil dari populasi siswa kelas IX di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan rumus Slovin maka jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 142 siswa. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian ini adalah dengan teknik *Simple Random Sampling*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 142                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 12,55543152             |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,063                    |
|                                  | Positive       | ,042                    |
|                                  | Negative       | -,063                   |
| Test Statistic                   |                | ,063                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,200 <sup>c,d</sup>     |

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, uji normalitas adalah syarat utama untuk bisa dilanjutkan ke uji analisis regresi berganda dengan data telah berdistribusi normal

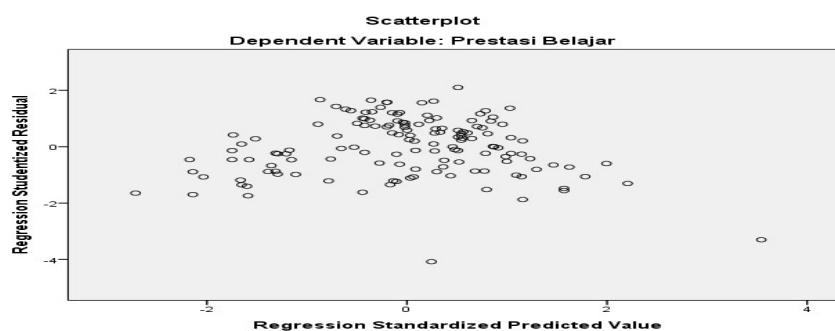
dan tingkat signifikan  $> 0,05$ . Pada variabel teman sebaya, lingkungan belajar dan prestasi belajar siswa telah berdistribusi normal antar variabel dengan tingkat signifikan  $0,200 > 0,05$ , dan berdasarkan pada gambar 4.1 kurva normal p-plot dapat dilihat bahwa penyebaran data berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka nilai terstandarisasi dan memenuhi asumsi normalitas.

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                    | Collinearity Statistics |       |
|-------|--------------------|-------------------------|-------|
|       |                    | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)         |                         |       |
|       | Teman Sebaya       | ,666                    | 1,501 |
|       | Lingkungan Belajar | ,666                    | 1,501 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hasil uji multikolinearitas bahwa Tolerance  $> 0,10$  dan Variance Inflation Factor (VIF)  $< 10$ , berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF)  $1,501 < 10$  dan nilai Tolerance  $0,670 > 0,10$  maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas.



Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|---------------------------|---|------|
|-------|-----------------------------|---------------------------|---|------|

|   |                    | B      | Std. Error | Beta |       |      |
|---|--------------------|--------|------------|------|-------|------|
| 1 | (Constant)         | 26,019 | 5,944      |      | 4,377 | ,000 |
|   | Teman Sebaya       | ,634   | ,103       | ,461 | 6,126 | ,000 |
|   | Lingkungan Belajar | ,507   | ,123       | ,311 | 4,132 | ,000 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai constant (a) sebesar 26,019 sedangkan nilai dari teman sebaya (b1) sebesar 0,634 dan nilai dari lingkungan belajar (b2) sebesar 0,507 sehingga persamaan regresinya yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

$$Y = 26,019 + 0,634 X_1 + 0,507 X_2 + 15646,924$$

Konstanta sebesar 26,019 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel prestasi belajar adalah sebesar 26,019. Koefisien regresi X1 sebesar 0,634 dan X2 sebesar 0,507. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 dan Variabel X2 terhadap Y adalah positif.

Hasil uji t berdasarkan tabel 4.8 nilai t hitung dari teman sebaya (6,126) lebih besar dibandingkan t tabel (1,6559) berdasarkan hasil yang diperoleh maka menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$  untuk variabel teman sebaya. Dengan demikian, terdapat pengaruh antara teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Nilai t hitung dari lingkungan belajar (4,132) lebih besar dibandingkan t tabel (1,6559), sehingga berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  untuk variabel lingkungan belajar. Dengan demikian, secara parsial teman sebaya dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 6 Pematang Siantar.

Secara parsial variabel teman sebaya berpengaruh lebih dominan daripada lingkungan belajar. Hal ini dapat diketahui dari tabel 4.8 dimana nilai teman sebaya memiliki nilai paling tinggi sebesar 6,126 dibandingkan nilai lingkungan belajar sebesar 4,132. Artinya variabel teman sebaya lebih mempengaruhi dalam meningkatkan prestasi belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024.



**PENGARUH TEMAN SEBAYA DAN LINGKUNGAN BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IX  
SMP NEGERI 6 PEMATANG SIANTAR**

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | Df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 20124,836      | 2   | 10062,418   | 62,927 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 22227,079      | 139 | 159,907     |        |                   |
|       | Total      | 42351,915      | 141 |             |        |                   |

Hasil uji F berdasarkan tabel 4.9 diperoleh bahwa nilai Fhitung (62,927) lebih besar dibandingkan dengan nilai Ftabel (3,0612). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak H<sub>0</sub> dan Menerima H<sub>a</sub>. Dengan demikian secara bersama-sama teman sebaya dan lingkungan belajar siswa berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 6 Pematang Siantar.

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,689 <sup>a</sup> | ,475     | ,468              | 12,645                     |

Nilai koefisien determinasi R Square pada tabel 4.10 diketahui sebesar 0,475. Yang berarti 47,5% variabel teman sebaya dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Sedangkan 42,5% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t<sub>hitung</sub> dari

teman sebaya (6,126) <  $t_{\text{tabel}}$  (1,6559) yang berarti variabel tersebut signifikan.

2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa, hasil ini dapat dilihat pada uji t dimana nilai  $t_{\text{hitung}}$  dari minat belajar (4,132) > nilai  $t_{\text{tabel}}$  (1,6559) yang berarti variabel tersebut signifikan.
3. Teman sebaya dan lingkungan belajar secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa, hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai  $F_{\text{hitung}}$  (62,927) > nilai  $F_{\text{tabel}}$  (3,0612). Uji koefisien determinasi *R Square* diketahui sebesar 0,475, yang berarti 47,5% variabel teman sebaya dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Sedangkan 42,5% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

## **SARAN**

Sebagai bagian dari akhir penelitian ini, maka peneliti memberi saran sebagai berikut : Teman sebaya dan lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa hendaklah memperhatikan kedua faktor tersebut. Pertama siswa disarankan memilih teman sebaya yang dapat memberikan informasi tentang pengetahuan dan dapat memberikan motivasi dan dukungan untuk meningkatkan prestasi belajar di sekolah. Selanjutnya siswa disarankan memilih lingkungan belajar yang baik seperti menjauhi lingkungan yang berpotensi membawa dampak buruk bagi siswa dan memilih lingkungan yang bisa menciptakan ketenangan dan jauh dari pergaulan bebas.

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini, seperti mengkaji faktor-faktor lainnya yang belum termasuk dalam penelitian ini, seperti disiplin belajar, dukungan orang tua dan lain sebagainya untuk mengetahui faktor apalagi yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani & Pulungan. (2015). *Ensiklopedi Pendidikan Prestasi belajar*. Medan: Mediapersada.
- Rachmawaty dan Maryana. 2013. *Pengelolaan lingkungan belajar*. Medan: Prenada Media.
- Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru. PT. Bumi Aksara.
- Slamet Santosa. (2006). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Santrock, J. W. (2007). *Psikologi Perkembangan*. Edisi 11 Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono, (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik* (edisi revisi VI). Jakarta: Rineka Cipta.
- Utami, Elita. (2015). *Hubungan Lingkungan Belajar dengan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 110/1 Tenam Kabupaten Batanghari*. Jambi: FKIP Universitas Jambi.
- Yasa, D. (2008). *Aktivitas dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Depdiknas.

### JURNAL

- Aini, P. N., & Taman, A. (2012). Pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas xi ips sma negeri 1 sewon bantul tahun ajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10.
- Al Khumaero, L., & Arief, S. (2017). Pengaruh gaya mengajar guru, disiplin belajar, dan teman sebaya terhadap prestasi belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 698-710.
- Asih, S. S., Setyaningsih, K., & Murtopo, A. (2022). Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Perilaku Sosial Pada Anak Usia 4-6 Tahun di RA An-Naba Banyuasin. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 712-727.
- Astuti, D. I. (2016). Pengaruh pergaulan kelompok teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan tahun ajaran 2015/2016. *Undergraduate Thesis*.
- Azizah, F. N., Wahyudin, A., & Suhandini, P. (2017). Peran self regulation dalam memoderasi pengaruh pola asuh keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Journal of Primary Education*, 6(1), 65-70.
- Delisda, D., & Sofyan, D. (2014). Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Antara Yang Mendapatkan Model Pembelajaran Snowball Throwing dan Pembelajaran Konvensional. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 75-84.
- Hamzah, F. (2020). Hubungan antara pengaruh teman sebaya terhadap kedisiplinan belajar. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(3), 301-308.
- HIDAYATA, K. (2021). *Pengaruh Penggunaan Multimedia Bahan Ajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Pada Matakuliah Ekonomi Makro* (Doctoral dissertation, universitas jambi).
- Khairinal, K., Kohar, F., & Fitmilina, D. (2020). Pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 379-387.

- Maheni, N. P. K. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 85-94.
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 173-181.
- Puspitasari, W. D. (2016). Pengaruh sarana belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(2).
- Subagia, I. M. (2017). Penerapan model pembelajaran flipped classroom untuk meningkatkan prestasi belajar ipa siswa kelas x ap 5 smk negeri 1 amalapura i. Pendahuluan tahun ajaran 2016/2017. *Lampuhyang*, 8(2), 14-25.
- Sulfemi, W. B. (2018). Pengaruh disiplin ibadah sholat, lingkungan sekolah, dan intelegensi terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Edukasi*, 16(2), 294585.
- Utami, D. T. (2018). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 39-50.

#### **SKRIPSI**

- SITANGGANG, M. M. P. R. (2022). PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI SMA SANTO THOMAS 3 MEDAN TA 2021/2022.
- Wardani, F. P. (2015). Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Belajar, dan Disiplin Belajar Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi program studi pendidikan akuntansi jurusan pendidikan akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta*.
- Arif, I. N. (2018). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Murid SD Inpres Bisara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. *Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar*.